

RINGKASAN

SISTEM IRIGASI TETES TUSUK SATE PADA BUDIDAYA MELON GOLDEN LANGKAWI DI UPT PENGEMBANGAN AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA LEBO SIDOARJO, Hafiza Firstian Raudlotul Qur'an, NIM B31180763, Tahun 2020, 63 hlm., Jurusan Teknologi Pertanian, Program Studi Keteknikan Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Budi Hariono, M.Si. (Pembimbing Utama).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi berbasis vokasi yang menunjang pada penguasaan keahlian tertentu untuk menggali dan mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh keahlian dan kompetensi. Oleh karenanya untuk merealisasikan hal itu, salah satu kegiatan dalam program Pendidikan tersebut dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan tersebut juga sebagai salah satu syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Hal tersebut juga bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman serta pembelajaran di dunia industri sesuai dengan keahliannya dengan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam bangku perkuliahan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 3 bulan 2 hari, dilaksanakan pada tanggal 16 September hingga 18 Desember 2020 di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Lebo, Sidoarjo. Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PATPH) yaitu praktik langsung di lapang, pengamatan, melakukan wawancara dan diskusi, dan studi pustaka.

Hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan di UPT PATPH dengan komoditi tanaman melon adalah bertambahnya pengalaman kerja serta pengetahuan mengenai budidaya tanaman Melon Golden Langkawi dari proses pengolahan tanah hingga pasca panen, juga mengetahui teknik pengairan melalui sistem irigasi tetes tusuk sate yang diterapkan untuk memenuhi kebutuhan air pada tanaman tanpa harus membasahi keseluruhan lahan sehingga dapat mereduksi kehilangan air akibat penguapan yang berlebihan secara efektif dan efisien.